

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan suatu perusahaan diukur dengan meningkatnya nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan yang baik, kemampuan perusahaan bertujuan untuk mensejahterakan investor dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik, yang erat kaitannya dengan kenaikan harga saham perusahaan. Terdapat beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan, salah satunya adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Saleh, 2020).

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi manajer maupun investor. Bagi manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja baik perusahaan. Adapun menurut peneliti terdahulu, Nilai Perusahaan ini merupakan kondisi pencapaian perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat oleh perusahaan (Pratama, 2022). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan tinggi rendahnya harga saham dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan menjadi aspek utama yang penting dilihat oleh investor sebelum mereka mengambil keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Semakin meningkatnya harga saham menunjukkan nilai perusahaan juga semakin tinggi, sehingga membuat para pemegang saham bisa mendapatkan keuntungan lebih tinggi. Peningkatan nilai

perusahaan dari tahun ke tahun merupakan suatu gambaran keberhasilan perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya.

Meningkatkan nilai perusahaan biasanya menjadi tujuan utama perusahaan dan mencerminkan pertumbuhan, efisiensi, dan profitabilitas yang baik. Bagi investor, niat baik sangat penting dalam menilai layak atau tidaknya berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor akan melihat apakah harga saham atau nilai pasar suatu perusahaan sebanding dengan nilai intrinsiknya. Manajemen bertanggung jawab untuk meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, mereka harus mengambil keputusan yang tepat, seperti mengoptimalkan alokasi modal, merancang strategi pertumbuhan, dan mengelola risiko. Nilai perusahaan juga penting dalam meningkatkan modal. Perusahaan dengan nilai yang kuat lebih mudah mendapatkan pinjaman atau menarik investor.

Profitabilitas merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan bisnisnya, karena apabila profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tinggi maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas tinggi akan membuat keuntungan perusahaan meningkat, hal ini menjadi pandangan yang didapat investor untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Anggraini & Yan Nyale, 2022). Semakin tinggi tingkat keberhasilan perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan, semakin besar harapan investor terhadap tingkat *return* yang tinggi. Hal ini memberikan keyakinan lebih kepada investor untuk berinvestasi, karena hal tersebut mempengaruhi tingkat kepercayaan investor yang akan berdampak pada penilaian perusahaan.

Keputusan investasi adalah penilaian tentang bagaimana keputusan mengalokasikan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan laba di masa depan Nadalia et al., (2023). Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk menginvestasikan lebih banyak uang maka nilainya akan naik, oleh karena itu, secara umum para investor cenderung membeli saham dari sebuah perusahaan dengan nilai investasi yang tinggi. Karena mereka yakin perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menginvestasikan kembali modalnya dengan menghasilkan keuntungan dan meningkatkan penjualan.

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen dijadikan sebagai variabel moderasi yang dapat menentukan apakah kebijakan tersebut dapat memperkuat atau memperlemah dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan laba yang diperoleh perusahaan dan akan dibayarkan pada *stakeholder* maupun disimpan sebagai keuntungan yang ditahan, karena peraturan dividen berpotensi memengaruhi harga

saham perusahaan, investor sering menggunakan kebijakan ini sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023 sebagai objek penelitian karena perusahaan farmasi merupakan perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Perkembangan sektor industri di suatu negara sangat berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi negara tersebut, sehingga secara langsung maupun tidak langsung perkembangan pembangunan juga semakin pesat dari waktu ke waktu. Salah satu sektor perusahaan yang berkembang di Indonesia adalah perusahaan farmasi.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba**

| No | Kode | Nama Perusahaan      | Kenaikan | Penurunan |
|----|------|----------------------|----------|-----------|
| 1  | MERK | PT Merck Tbk         | 424,7%   |           |
| 2  | SCPI | PT Merck Sharp Tbk   | 75,7%    |           |
| 3  | DVLA | PT Dharya Varia Tbk  | 22,1%    |           |
| 4  | SIDO | PT Sido Muncul Tbk   | 10,6%    |           |
| 5  | INAF | PT Indofarma Tbk     |          | -80,8%    |
| 6  | PEHA | PT Phapros Tbk       |          | -43,5%    |
| 7  | PYFA | PT Pyridam Farma Tbk |          | -39%      |
| 8  | KAEF | Kimia Farma Tbk      |          | -15,6%    |

Perusahaan farmasi yang menjadi salah satu perusahaan yang banyak dilirik oleh investor berhasil mencatatkan kinerja positif selama semester I-2020. Pertumbuhan laba bersih emiten farmasi Merck (MERK) melonjak 424,7% pada

periode semester I-2020 dibandingkan periode tahun sebelumnya (year-on-year/yoY). Laba bersihnya pada periode ini tercatat Rp 32,1 miliar dari Rp 6,1 miliar. Posisi selanjutnya Merck Sharp (SCPI) yakni dengan pertumbuhan laba bersih yakni 75,7%. Kemudian, Dharya Varia (DVLA) dan Sido Muncul (SIDO) masing-masing tumbuh 22,1% dan 10,6%. Adapun pertumbuhan laba bersih yang paling anjok yakni Indofarma (INAF) dan Phapros (PEHA) yakni -80,8% dan -43,5%. Lalu, Pyridam Farma (PYFA) dan Kimia Farma (KAEF) masing-masing -39% dan -15,6%. Hal itu menyebabkan investor berpikir ulang untuk melakukan investasi terhadap perusahaan karena *return* di masa mendatang yang belum dapat diketahui pasti besaran nilainya. Akibatnya memengaruhi terhadap modal perusahaan. Modal diperlukan bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Perusahaan yang sudah *go public* berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan citra mereka sehingga mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Hasil dari penelitian Kanta et al., (2021) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan dana yang ditanamkannya pada perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vionita & MN, (2023) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian mengenai keputusan investasi menurut Nadalia et al., (2023) menyatakan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan menurut Sri Anita (2023) menunjukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Yan Nyale (2022) menyatakan bahwa profitabilitas yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian Putri & Rahmawati (2020) Sedangkan kebijakan deviden tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syahputra et al., 2021) kebijakan dividen juga mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kusaendri & Mispiyanti (2022) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan permasalahan kasus yang terjadi, maka penulis ingin meneliti terkait pengaruh profitabilitas, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan keputusan investasi merupakan faktor mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang sedang berkembang akan menggunakan nilai perusahaan sebagai suatu tolak ukur atas pencapaian kinerja perusahaan. Sedangkan keputusan investasi, semakin tinggi tingkat investasi pada perusahaan maka nilai

perusahaan akan naik juga. Serta penulis ingin meneliti terkait faktor kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang kemungkinan dapat memperkuat dan memperlemah pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Dari pemaparan diatas mengenai beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan, sehingga menjadi alasan penulis tertarik untuk menguji ulang terkait pengaruh antar variabel dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan metode pengumpulan data melalui studi dokumentasi yang dikumpulkan dari bukti serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian berupa laporan keuangan yang kemudian datanya telah ditelaah peneliti akan diolah dan dijadikan bahan dalam penelitian. Variabel yang diambil oleh penulis yaitu pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan dimoderasi oleh kebijakan dividen. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi. Alasan penulis mengambil penelitian pada perusahaan farmasi karena terjadi fenomena kasus ketidakpastian *return* perusahaan dimasa mendatang yang belum dapat diketahui pasti besaran nilainya. Akibatnya mempengaruhi terhadap modal perusahaan. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2020 hingga 2023 adalah tahun terkini yang dapat memberikan kondisi terbaru dari perusahaan farmasi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian yang diambil oleh penulis yaitu **“Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
3. Bagaimana kebijakan dividen memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
4. Bagaimana kebijakan dividen memoderasi hubungan keputusan investasi dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada pun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan bagi Masyarakat luas, terutama untuk para Perusahaan yang ada di seluruh Indonesia.
2. Bagi Perusahaan, Perusahaan Farmasi yang menjadi objek penelitian ini, Perusahaan dapat melihat penelitian ini dan digunakan untuk pengambilan keputusan dalam memenuhi nilai perusahaan dengan kebijakan dividen di perusahaan.
3. Bagi para investor, dengan melihat hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.